

# International Classification of Diseases and Related Health Problems, 10<sup>th</sup> revision (ICD-10)



Dr. Erkadius, M.Sc.  
FK Unand / APIKES Iris, Padang

# Klasifikasi penyakit

---

- ❑ Sistem kategori tempat penyakit dikelompokkan
- ❑ Diagnosis diubah menjadi kode alfa-numerik
  - pencatatan penyimpanan, pengambilan dan analisis data
  - analisis, dan interpretasi
  - perbandingan sistematis antar wilayah dan waktu.
- ❑ ICD melibatkan,
  - gejala, tanda, dan penemuan klinis dan laboratorium yang abnormal (Bab XVIII),
  - faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan dan kontak dengan asuhan kesehatan (Bab XXI).

- 
- Kategori dipilih untuk memudahkan penyelidikan statistik terhadap suatu fenomena penyakit.
  - Kategori tersendiri
    - penyakit yang penting dalam kesehatan masyarakat
    - sering terjadi.
    - diletakkan pada kelompok-kelompok kondisi yang berhubungan.
  - Kategori-kategori sisa
    - berisi kondisi lain dan tidak bermakna,
    - tidak bisa masuk ke dalam kategori spesifik.
  - ICD adalah klasifikasi praktis, bukan murni teori.

- 
- Group penyakit lokal menurut situs,
    - berisi bab-bab sistem tubuh
  - Bagian group khusus:
    - penyakit epidemi, umum, perkembangan, cedera.
    - umumnya kondisi diutamakan pada bab group khusus.
  - ICD dasar:
    - daftar kategori 3-karakter,
    - dibagi atas 10 subkategori 4-karakter.
  - Kode alfa-numerik: A00.0 sampai Z99.9
    - huruf pada posisi 1
    - angka pada posisi 2, 3, dan 4.
    - karakter ke-4 didahului oleh titik desimal.
    - Huruf 'U' tidak digunakan

# Volume-volume ICD-10

---

- Volume 1 (klasifikasi utama);
  - klasifikasi inti: daftar kategori (halaman 29-104)
  - daftar tabulasi:
    - terbagi atas 22 bab
    - detil penuh, 4-karakter
- Volume 2 (pedoman penggunaan)
  - dasar penggunaan volume 1 dan 3
- Volume 3 (indeks alfabet).
  - tersusun menurut abjad
  - indentasi untuk menunjukkan kespesifikan
  - kode yang ada harus dikonfirmasi ke Volume 1

# Volume 1

---

- Selain daftar tabulasi, Vol 1 juga berisi:
- *Morfologi neoplasma.*
  - sama dengan ICD untuk onkologi (ICD-O).
  - kode tambahan untuk klasifikasi neoplasma (Bab II)
  - bab II: sifat (ganas/jinak) dan situs (topografi).
- *Daftar tabulasi khusus.*
  - daftar 3- atau 4-karakter terlalu luas
  - daftar khusus tabulasi kematian (4 macam)
  - daftar khusus tabulasi kesakitan
- *Definisi-definisi:*
- *Pengaturan nomenklatur WHO.*
  - nomenklatur yang diadopsi WHA-20

# Klasifikasi dibagi atas 22 bab

---

- Karakter pertama sesuai Bab, kecuali D dan H.
  - Huruf D:
    - Bab II "Neoplasma"
    - Bab III "Penyakit darah ....."
  - Huruf H:
    - Bab VII "Penyakit mata ....."
    - Bab VIII "Penyakit telinga ....."
- Empat bab menggunakan lebih dari satu huruf.
  - Bab I "Penyakit infeksi dan parasit ..." huruf A dan B.
  - Bab II "Neoplasma" huruf C dan D.
  - Bab XIX "Cedera, keracunan dan ....." huruf S dan T.
  - Bab XX "Penyebab luar kesakitan ....." V, W, X dan Y.

# Jenis-jenis bab pada Volume I

---

- Bab I – XVII: Diagnosa utama
- Bab XIX: “Cedera, keracunan dan akibat lain faktor eksternal”
  
- Bab XVIII “Gejala, tanda dan penemuan klinis dan laboratoris abnormal .....”.
  - dipakai kalau diagnosa tidak berdiri
- Bab XX “Penyebab luar kesakitan dan kematian”,
  - penyebab cedera dan keracunan
  - penyebab eksternal dari kondisi sakit
- Bab XXI “Faktor yang mempengaruhi status kesehatan ....”,
  - alasan kedatangan orang yang tidak sakit
  - penyebab pasien dirawat atau mempengaruhi perawatan

# Blok-blok kategori

---

- Bab berisi blok-blok kategori homogen.
  - Bab I: Penyakit infeksi .....
  - Blok-blok:
    - A00-A09: Penyakit infeksi usus
    - A15-A19: Tuberkulosis
    - A20-A28: Penyakit bakteri zoonotik tertentu
    - .....
    - B20-B24: Penyakit HIV
    - B25-B34: Penyakit virus lainnya
    - .....
    - B99: Penyakit infeksi lainnya

# Kategori dalam setiap blok

---

- Setiap blok memiliki beberapa kategori
  - kondisi tunggal: sering, berat, dan penting
  - kelompok penyakit dengan ciri-ciri yang sama.
  - tempat untuk kondisi 'lain' yang jarang terjadi,
  - tempat untuk kondisi yang tidak dijelaskan.
- A00-A09: Penyakit infeksi usus
  - A00: Cholera
  - A01: Demam typhoid dan paratyphoid
  - .....
  - A06: Amoebiasis
  - A07: Penyakit protozoa usus lainnya
  - A08: Infeksi virus usus dan lainnya yang dijelaskan
  - A09: Diare dan gastroenteritis yang dianggap menular

# Pembagian kategori → subkategori

---

- Kategori dibagi atas subkategori
  - karakter ke-4: angka setelah titik desimal.
- Kalau kategori adalah
  - penyakit tunggal: untuk situs atau variasi,
  - kelompok kondisi: untuk penyakit tersendiri.
- Angka “.8” dan “.9”
  - “.8” umumnya untuk kondisi ‘lain-lain’
  - “.9” untuk kondisi yang tidak dijelaskan
- B68. Taeniasis
  - B68.0 Taenia solium taeniasis
  - B68.1 Taenia saginata taeniasis
  - B68.9 Taeniasis, tidak dijelaskan

- 
- Subklasifikasi karakter ke-5, terdapat pada:
    - Bab XIII Muskuloskeleton dan jaringan ikat
      - subdivisi situs anatomis
    - Bab XIX Cedera dan akibat penyebab eksternal
      - subdivisi untuk jenis fraktur tertutup (0) dan terbuka (1)
      - cedera intrakranium, intratoraks, dan intraabdomen, tanpa luka terbuka (0) dan dengan luka terbuka (1).
    - Bab XX Penyebab eksternal kesakitan dan kematian
      - jenis aktifitas yang dilakukan pada saat kejadian
  - Kode U tidak digunakan untuk diagnosa
    - U00-U49: tempat sementara penyakit baru
    - U50-U99: riset, menguji subklasifikasi alternatif

# Inclusion dan exclusion terms

---

## □ Inclusion terms

- Diagnosis lain pada judul rubrik (kategori/subkategori)
  - bukan subklasifikasi
  - harus dirujuk pertama kali ketika mengkode diagnosis.
- Pedoman isi rubrik, berhubungan dengan"
  - istilah penting di dalam rubrik,
  - kondisi perbatasan (borderline) antara subkategori

## □ Exclusion terms

- klasifikasinya di tempat lain, tapi judul menyesatkan
- diikuti tanda kurung berisi kode klasifikasi yang benar
- S05 Cedera mata dan orbita
- Excludes:
  - cedera n. okulomotorius [NC3] (S04.1)
  - cedera n. optikus [NC2] (S04.0)

# Glossary - takarir

---

- Penjelasan isi rubrik
  - bab V “Kelainan mental dan tingkah laku”
    - istilah penyakit jiwa bervariasi antara negara,
    - nama yang sama bisa dipakai kondisi yang berbeda.
  - bab XXI “Faktor yang mempengaruhi status kesehatan dan kontak dengan layanan kesehatan”

# Dagger dan asterisk

---

- Kode utama bertanda dagger (†)
  - untuk diagnosis penyakit umum
  - merupakan **penyakit dasar**,
  - wajib digunakan
- Kode tambahan bertanda asterisk (\*)
  - untuk **akibatnya pada organ atau tempat tertentu**
  - merupakan masalah tersendiri (penyakit tambahan).
  - untuk kode tambahan, tidak boleh sendirian
- Alasan
  - penyakit dasar saja sering tidak memuaskan statistik,
  - akibat penyakit dasar perlu diklasifikasikan
    - karena merupakan alasan untuk berobat

# Dua kode untuk menjelaskan kondisi

---

- Infeksi lokal
  - kode dari bab I (B95-B97) untuk penyebab infeksi.
- Neoplasma dengan aktifitas fungsional,
  - kode dari bab IV untuk aktifitasnya.
- Neoplasma,
  - kode morfologi untuk identifikasi jenis tumor.
- Kelainan jiwa organik (bab V),
  - kode dari bab lain untuk menunjukkan penyebab.
- Kondisi akibat zat racun
  - kode dari bab XX untuk identifikasi zat tersebut.
- Cedera, keracunan atau efek lain
  - kode dari bab XIX untuk bentuk cedera
  - kode dari bab XX untuk penyebab cedera.

# Konvensi khusus

---

## □ Parenthesis ( )

- mengikuti nama diagnosis tanpa mempengaruhi kode.
  - I10 "Hypertension (arterial) (benign) (essential) (malignant) (primary) (systemic)"
  - I10 adalah "Hypertension" baik sendiri atau bersama dengan berbagai kombinasi kata di dalam tanda kurung.
- kode rujukan nama eksklusif, misalnya:
  - H01.0, Blepharitis, excludes blepharoconjunctivitis (H10.5).
- kode 3-karakter dari kategori yang termasuk judul blok.
- kode dagger pada kategori asterisk,
- kode asterisk pada term dagger

# Konvensi khusus

---

- Square brackets [...]
  - sinonim, kata alternatif atau penjelasan
    - A30 Leprosy [Hansen's disease];
  - merujuk pada catatan sebelumnya
    - C00.8 Overlapping lesion of the lip [See note 5 on p.182];
  - rujukan ke subdivisi sebelumnya, berlaku untuk kategori
    - K27 Peptic ulcer, site unspecified [See page 566 for subdivisions].
- Point dash (.-)
  - karakter ke-4 diganti oleh 'dash' atau strip datar:
  - G03 Meningitis due to other and unspecified causes
    - Excludes: meningoencephalitis (G04.-)
    - cari karakter ke-4 dalam kategori tersebut

# Konvensi khusus

---

## □ Colon =titik dua

- dipakai pada nama inklusi dan eksklusi yang kata-kata pendahulunya belum lengkap.
- memerlukan satu atau lebih kata tambahan
- K36, "Other appendicitis",
  - Appendicitis: chronic, recurrent
  - 'appendicitis' diklasifikasikan disini kalau dilengkapi oleh kata 'chronic' atau 'recurrent'.

## □ And

- "Dan" bisa berarti "dan/atau".
- Misalnya rubrik A18.0, 'Tuberkulosis tulang dan sendi', berarti 'TB tulang', 'TB sendi', dan 'TB tulang dan sendi'.

# Konvensi khusus

---

## □ Brace

- dipakai pada daftar inklusi dan eksklusi
- melengkapi kata yang mendahului atau mengikutinya.
- Setiap term sebelum brace harus dilengkapi oleh term yang mengikutinya. Misalnya: }obstetric

## □ O71.6 Obstetric damage to pelvic joints and ligaments

- Avulsion of inner symphyseal cartilage
  - Damage to coccyx
  - Traumatic separation of symphysis (pubis)
- } obstetri

c

# Konvensi khusus

---

## □ NOS

- “not otherwise specified”, “kalau tidak dijelaskan” atau SAJA
- J00 Acute nasopharyngitis [common cold]
- Nasopharyngitis:
  - NOS
  - infective NOS
- J00: nasofaringitis saja, atau nasofaringitis infeksiif saja
- Nama yang tidak pas kadang-kadang diklasifikasikan
  - ‘mitral stenosis’ (nama kondisi) adalah ‘rheumatic mitral stenosis’ (bentuk paling umum).

# Konvensi khusus

---

- Not elsewhere classified [NEC]
  - “yang tidak diklasifikasikan di tempat lain”
  - Varian tertentu dari daftar bisa muncul di bagian lain.
  - J16 Pneumonia akibat organisme menular lain, not elsewhere classified
    - J16.0 Pneumonia akibat Chlamydia
    - J16.8 Pneumonia akibat organisme menular lain yang dijelaskan
  - Kategori pneumonia yang penyebabnya dijelaskan,
    - bab X (J10-J15)
    - bab XVI (P23.- Congenital pneumonia).
  - J18 “Pneumonia, organisme tidak dijelaskan”
    - penyebab infeksiya tidak dijelaskan

# Volume 3 - Sections

---

- I. 'Indeks alfabet penyakit dan bentuk cedera',
  - semua term pada bab I-XIX (A00-T98)
  - term pada bab XXI (Z00-Z99), kecuali obat dan zat kimia [section III]
- II. 'Penyebab luar cedera',
  - penyebab kematian dan kesakitan yang berasal dari luar.
  - bukan diagnosis medis tapi uraian kejadian
    - kebakaran, ledakan, jatuh, serangan badan, tabrakan, tenggelam
  - semua term pada bab XX (V01-Y98), kecuali obat dan zat kimia

- 
- Section III, 'Tabel Obat dan Zat Kimiawi',
    - penyebab keracunan dan efek lain yang tidak diinginkan.
    - kode keracunan atau efek samping pada bab XIX (T36-T65),
    - kode bab XX yang menunjukkan keracunan
      - tidak disengaja (X40-X49),
      - disengaja (X60-X69), dan
      - tidak jelas (Y10-Y19).
    - efek samping penggunaan obat (Y40-Y59)

- 
- 'Lead terms' pada bagian paling kiri,
  - 'Modifier' atau 'qualifier' pada indentasi di bawahnya.
    - pada Section I: jenis, tempat, atau kondisi
    - pada Section II: kecelakaan, kejadian, kendaraan yang terlibat
  - Nomor-nomor kode menyertai term
    - tempat klasifikasi term
    - kategori 3-karakter, belum dibagi atas subkategori
    - kode subkategori 4-karakter
    - kode dengan 'dash' pada posisi ke-4 (misalnya O03.-)
      - kategori telah dibagi, angka ke-4 pada Volume 1

# Pedoman untuk pengkode ICD

---

## □ Rujuk Volume 3

- I: penyakit, cedera, atau kondisi bab I-XIX atau XXI,
- II: penyebab luar dari cedera, kejadian lain bab XX,
- 'lead term': kata benda, kata sifat, eponim (nama)
- Pedomani semua 'notes' di bawah 'lead term'.
- Baca term dalam parentheses dan indentasi
- Ikuti rujukan silang 'see' dan 'see also'.

## □ Rujuk Volume I

- kode 3-karakter dengan dash (-):
- pedomani setiap term inklusi dan eksklusif
- tentukan kode.

# Contoh indentasi volume 3

---

## □ **Hernia**

- - inguinal
- - - bilateral
- - - - with
- - - - - gangrene (and obstruction) K40.1

## □ **Pseudohermaphroditism Q56.3**

- - adrenal E25.8
- - female Q56.2
- - - with adrenocortical disorder E25.8
- - - - adrenal. congenital E25.0
- - - without adrenocortical disorder Q56.2
- - male Q56.1

# Kalau lead term tidak ditemukan

---

## □ Gunakan lead term generik berikut

- maternal condition affecting fetus or newborn
- delivery pregnancy labour
- puerperal complication syndrome
- disease injury sequelae
- suicide assault observation
- examination counselling problem
- war operations legal intervention screening
- history status vaccination